# 

# Modul Ajar 9

Administrasi Pendidikan: Tunjauan Filosofis, Konsep dan Praktek

**CAPAIAN PEMBELAJARAN (*LEARNING OUTCOME*)**

Setelah pembelajaran materi ini mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan dari sisi sejarah, filosofis dan konsep antara manajemen dan administrasi pendidikan, dan mahasiswa menganalisis perbedaan dan persamaan antara administrasi dan manajemen serta mengaplikasikan dalam praktik pendidikan.

# INDIKATOR KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan kembali tentang sejarah ilmu manajemen dan administrasi pendidikan.
2. Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan kembali tentang filosofi ilmu manajemen dan administrasi pendidikan.
3. Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan kembali tentang konsep ilmu manajemen dan administrasi pendidikan.
4. Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan kembali perbedaan dan persamaan manajemen dan administrasi pendidikan.

# METODE PEMBALAJARAN

Dosen membagi mahasiswa kedalam beberapa kelompok. Kemudian dalam kelompok tersebut dibentuk struktur yang terdiri dari ketua dan sekretaris kelompok. Setelah terbentuk kelompok, kemudian dosen menyampaikan masalah autentik yang dapat berupa cerita, penyajian fenomena tertentu, atau mendemontrasikan suatu kejadian yang mengundang munculnya permasalahan atau pertanyaan. Masalah yang dipilih merupakan masalah yang muncul dari kenyataan tentang perbedaan administrasi dan manajemen yang ada di lingkungan masyarakat. Setelah itu, mahasiswa diharuskan melakukan penyelidikan autentik untuk mencari penyelesaian nyata terhadap masalah yang disajikan. Adapun metode penyelidikan untuk mengatasi masalah yang diajukan bergantung pada masalahnya. Melalui prosedur tersebut mahasiswa dituntut menghasilkan produk tertentu dalam bentuk karya dan peragaan yang menjelaskan atau mewakili bentuk penyelesaian masalah yang mereka temukan. Penyelesaian masalah dalam bentruk produk dilakukan dengan bekerja sama satu dengan yang lainnya dalam kelompok sehingga terjadi kerjasama berupa saling bertukar pendapat dalam melakukan penyelidikan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang disajikan dengan baik.

# MATERI PEMBELAJARAN

1. **Awal Mula Penggunaan Istilah Administrasi dan Manajemen**

Kata administration dan management dalam bahasasa Inggris digunakan dalam konteks dengan beberapa variasi pengertian. Namun, dalam beberapa konteks keduanya mempunyai persamaan arti dengan kandungan makna to control yang artinya mengatur dan mengurus.

Kata administration pada awalnya banyak digunakan untuk organisasi social, sedangkan kata manajemen banyak digunakan untuk organisasi komersial. Istilah management baru mulai

populer setelah dipublikasikannya karya ilmiah Taylor yang berjudul Shop Management pada tahun 1903 dan Principles and Methods of Scientific Management pada tahun 1911. Sejak itu, Amerika dan Inggris dalam organisasi komersilnya mulai lebih banyak menggunakan istilah management daripada administration. Sebagai Contoh, buku Fayol yang berjudul Administration Industrielle et Generale diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris menjadi General and Industrial Management oleh Coubrough, Geneva, pada tahun 1929. Kemudian diterjemahkan kembali oleh Stors di London 1949 dengan judul yang sama.

Usman ( 2011) dalam buku Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan yang diterbitkan di Jakarta oleh Bumi Aksara menjelaskan bahwa sebagian ahli berpendapat administrasi sama artinya dengan manajemen (Sutisna, 1987). Namun, sebagian ahli lainnya berpendapat bahwa administrasi berbeda dengan manajemen seperti khususnya penggunaan di bidang pendidikan, pemerintahan, rumah sakit, dan kemiliteran. Sedangkan di bidang industri dan perusahaan digunakan istilah manajemen.

Pada bidang pendidikan, orang yang mempunyai kewenangan struktural yang terletak pada garis otoritas, dimulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan seterusnya disebut administrator. Pada bidang bisnis, terminologi bisnis dikenakan pada mereka yang bertanggung jawab terhadap urusan-urusan yang berkaitan dengan bisnis (perdagangan). Perbedaannya terletak pada penugasan dan penetapan jabatan yang berkaitan dengan urusan.

Dalam dua dekade terakhir ini istilah manajemen lebih banyak dipilih untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan. Terbukti dengan banyaknya program studi manajemen pendidikan. Istilah manajemen pendidikan merupakan pilihan yang lebih nyaman, lebih komersil, lebih keren, dan lebih bergengsi daripada administrasi pendidikan. Oleh sebab itu, istilah manajemen pendidikan lebih banyak dipakai ketimbang istilah administrasi pendidikan.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, istilah administrasi hanya muncul satu kali, yaitu pada Pasal 39 ayat (1) dan istilah manajemen muncul satu kali pada Pasal 51 ayat (1). Dalam undang-undang tersebut, istilah administrasi dan manajemen tidak selalu memiliki makna yang sama.

Kepustakaan di Amerika Serikat menunjukkan bahwa disiplin ilmu dan profesionalisasi jarang menggunakan istilah manajemen pendidikan, melainkan administrasi pendidikan. Keterjebakan penggunaan istilah itu menggugah Mantja (2000) sebagai pengkaji manajemen pendidikan untuk mengungkapkan bahwa dilihat dari disiplin ilmu keduanya tidak terdapat perbedaan mendasar secara substansial, meskipun ada beberapa pakar yang secara tegas membedakannya.

# Filosopi Admistrasi dan Manajemen Pendidikan

Secara *filosofis administrasi* adalah adanya aktivitas sekelompok manusia yang mencakup aspek manajemen, organisasi, komunikasi, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, sekretariat, dan lingkungan. Dimana aspek-aspek tersebut saling berkaitan dan mempunyai tugas dan fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan bersama (Fathoni, 2006: 4-5).

Sedangkan *filsafat manajemen* adalah kerjasama yang saling menguntungkan, efektif, dan dengan metode kerja yang terbaik untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan memperhatikan faktor-faktor dasar yang diperlukan dan memiliki hubungan saling ketergantungan satu sama lain yaitu kepentingan umum, tujuan usaha, pimpinan pelaksana, kebijakan, fungsi, faktor dasar, struktur organisasi, prosedur, dan moral kerja (Hasibuan, 2007: 5).

Kerja sama yang dilakukan dalam manajemen tentu berawal dari adanya sekelompok manusia yang melakukan aktivitas. Hal ini memperkuat pandangan bahwa manajemen merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses administrasi.

Persamaan manajemen pendidikan dengan administrasi pendidikan lainnya adalah cakupan fungsi-fungsinya, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Perbedaannya terletak pada bidang cakupan kajian substansinya. Manajemen pendidikan dalam arti sempit adalah manajemen sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sekolah. Manajemen sekolah dapat pula meliputi: (1) perencanaan program sekolah, (2) pelaksanaan rencana kerja sekolah, kepemimpinan, pengawasan dan evaluasi, serta sistem informasi manajemen sekolah.

# Konsep Administrasi dan Manajemen Pendidikan

Administrasi merupakan penerapan berpikir rasional untuk mengorganisasikan kegiatan- kegiatan. Penerapannya menghasilkan pengetahuan administrasi (science of administration) yang menyelidiki prinsip-prinsip dasar administrasi yang peduli pada nilai-nilai karena administrasi harus mencapai tujuannya, memilih kemungkinan-kemungkinan sebagai pengaruh kebijakan (policy) atau politik, walaupun administrasi lebih berpihak kepada manusia di dalamnya. Meskipun agak sulit membedakan terminologi antara administrasi dengan manajemen, namun pada umumnya sumber kepustakaan cenderung membedakannya sehingga manajemen dianggap sebagai bagian dari administrasi (Mantja, 2000).

Dalam hal ini, terminologi manajemen lebih banyak dititikberatkan pada hal-hal yang bersifat teknis sehingga istilah tersebut berarti manajerial teknis. Managerial dalam hal ini mengacu pada hal-hal yang bersifat spesialisasi, kuantitatif, kegiatan bermakna orientasi yang mengharuskah administrator melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Walaupun keterampilan-keterampilan manajerial teknis adalah hal mendasar yang memperkuat administrasi, tetapi manajemen tidak harus diartikan sama dengan administrasi (Mantja, 2000).

Atmosudirdjo (1980) tidak melihat perbedaan administrasi dan manajemen secara terminologi. Bertolak belakang dengan pendapat terdahulu, penggunaan terminologi administrasi lebih banyak dijumpai di Eropa seperti Italia, Spanyol, Prancis, Jerman, Belgia, dan Belanda sehingga mereka menyebutkan administrasi adalah induknya, manajemen adalah anaknya, dan organisasi adalah cucunya, kemudian menyingkatnya menjadi AMO (Administrasi, Manajemen, Organisasi). Di Inggris dan bekas jajahannya, serta Amerika Serikat lebih banyak menggunakan terminologi manajemen dengan menganggap administrasi adalah bagian dari manajemen dan organisasi adalah bagian dari administrasi, dengan menyingkatnya menjadi MAO (Manajemen, Administrasi, Organisasi). Sedangkan Lembaga Administrasi Negara RI menggunakan Administrasi terlebih dahulu, kemudian Organisasi, baru Manajemen, dan menyingkatnya menjadi AOM. Sebenarnya, organisasi tidak dapat disetarakan dengan manajemen karena pengorganisasian adalah bagian dari manajemen.

Siagian (2003: 2-5) memaparkan tentang posisi manajemen dan administrasi. Dimana administrasi dipandang sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan manajemen merupakan proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang

menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa manajemen merupakan inti dari administrasi, sebab manajemen berfungsi sebagai alat pelaksana utama dalam kegiatan administrasi.

# Aplikasi Administrasi dan Manajemen

Perbedaan aktivitas administrasi dan manajemen dapat dilihat dari berbagai aspek kegiatan (Siagian, 2003)



Ada beberapa contoh penjelasan lainya tentang aplikasi administrasi dan manajemen, sebagai table di bawah ini:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Sisi** | **Manajemen** | **Administrasi** |
| **Arti** | Cara yang teratur dari mengelola orang dan berbagai hal dari suatu bisnis organisasi disebut manajemen | Proses mengelola suatu organisasi oleh sekelompok orang disebut administrasi. |
| **Kewenangan** | Level menengah dan bawah | Level atas |
| **Peran** | Pelaksana | Menentukan |
| **Wilayah operasi** | Bekerja di bawah administrasi | Memiliki control penuh atas aktivitas di organisasi |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Bisa diterapkan pada** | Organisasi yang menghasilkan profit, contohnya organisasi bisnis | Kantor pemerintah, militer, klub, perusahaan bisnis, rumah sakit,  organisasi agama, dan organisasi pendidikan |
| **Menentukan** | Siapa yang melakukan pekerjaan? Bagaimana pekerjaan tersebut diselesaikan? | Apa yang harus diselesaikan? Dan kapan pekerjaan tersebut terselesaikan? |
| **Pekerjaan** | Menerapkan rencana dan kebijakan sebagai aksi | Formulasi dari rencana, menuyusun kebijakan, dan  menentukan tujuan |
| **Berpusat pada** | Melaksanakan pekerjaan | Menentukan alokasi terbaik yang  memungkinkan dari sumber daya yang terbatas. |
| **Juru kunci** | Manajer | Administrator |
| **Mewakili** | Karyawan; yang bekerja untuk pemberian upah | Pemilik; yang mendapatkan  imbalan pada modal yang diinvestasikan oleh mereka |

Perbedaan utama antara manajemen dan administrasi adalah sebagai berikut:

* 1. Manajemen adalah cara sistematis dalam mengatur orang dan hal-hal di dalam organisasi. Administrasi didefinisikan sebagai suatu tindakan mengelola keseluruhan oganisasi oleh sekelompok orang.
  2. Manajemen adalah aktivitas pada tingkat fungsional dan bisnis, sementara administrasi adalah aktivitas pada level tinggi.
  3. Manajemen memainkan peran eksekutif di organisasi. Tidak seperti administrasi yang memiliki peran menentukan.
  4. Administrasi menentukan semua keputusan penting dari organisasi sementara manajemen membuat keputusan di dalam batas yang ditentukan administrasi.
  5. Suatu kumpulan orang yang merupakan karyawan dari organisasi secara kolektif disebut sebagai manajemen. Di sisi lain, administrasi mewakili pemilik dari organisasi.
  6. Manajemen bisa dilihat pada organisasi yang menghasilkan keuntungan seperti usaha bisnis. Sebaliknya, administrasi ditemukan pada kantor pemerintah dan militer, perkumpulan, rumah sakit, organisasi keagamaan, dan semua usaha yang tidak menghasilkan profit.
  7. Manajemen merupakan semua tentag rencana dan tindakan, tetapi administrasi lebih berhubungan dengan penyusunan kebijakan dan penentuan tujuan.
  8. Manajer mengurus manajemen dari organisasi, sementar administrator bertanggung jawab untuk administrasi organisasi.
  9. Manajemen berfokus pada pengelolaan orang dan pekerjaannya. Di sisi lain, adminitrasi berfokus pada pembuatan pemanfaatan terbaik yang memungkinkan dari sumber daya organisasi.

# EVALUASI

1. Buatlah analisis tentang sejarah ilmu manajemen pendidikan dan administrasi pendidikan. Berdasarkan analisis tersebut buatlah gambar atau table perbedaan antara manajemen dan administrasi pendidikan
2. Buatlah analisis tentang tentang filosofi ilmu manajemen pendidikan dan administrasi pendidikan. Berdasarkan analisis tersebut buatlah gambar atau table yang menjelaskan

bahwa manajemen pendidikan dan administrasi pendidikan memiliki dasar filosofis yang kuat.

1. Buatlah analisis tentang tentang konsep ilmu manajemen pendidikan dan administrasi pendidikan. Berdasarkan analisis tersebut ringkasan mengenai inti dari ilmu manajemen pendidikan dan administrasi pendidikan.

# REFERENSI

Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasibuan, Malayu. S.P. 2007. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Husaini, Usman. 2011. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Mantja, W. 2000. *Manajemen Pendidikan dalam Era Reformasi.* Jurnal Ilmu Pendidikan, Mei, Jilid 7, Nomor 2, hlm. 88-90.

Siagian, Sondang. P. 2001. *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi.* Jakarta: Rineka Cipta. Siagian, Sondang. P. 2003. *Filsafat Administrasi.* Jakarta: Bumi Aksara.